

Kartu Rumpang Bergambar sebagai salah satu media Pembelajaran Arab-Melayu di Sekolah Dasar

Muhammad Ridlo Alfianto¹, Muhamad Agil Wildan¹, Yudha Putra Permana¹, Aly Muhammad Gany², Amelia Audina², B. Budiana³

¹Prodi Teknik Mekatronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Batam, Jalan. Ahmad Yani, Batam Center Kecamatan Batam Kota, Batam dan Indonesia

²Prodi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Batam, Jalan. Ahmad Yani, Batam Center Kecamatan Batam Kota, Batam dan Indonesia

³Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Batam, Jalan. Ahmad Yani, Batam Center Kecamatan Batam Kota, Batam dan Indonesia

Abstrak—Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa - Pengabdian masyarakat (PKM-M) tentang pembelajaran Arab-Melayu menggunakan metode pembelajaran rumpang bergambar telah dilakukan di SDN 011 Bengkong Batam. Metode pembelajaran Arab-Melayu yang diberikan adalah menggunakan 10 jenis kartu yang dibagi menjadi 2 kelompok utama. Kelompok 1 yaitu kartu 1-6 dengan 3 rumpang sedangkan kelompok 2 yaitu kartu 7-10 dengan 2 rumpang. Semua rumpang tersebut wajib diisi oleh semua kelompok. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik pendampingan dan pembagian kelompok. Setiap kelompok yang dibagi akan didampingi oleh pendamping yang telah ditentukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM-M diperoleh jumlah maksimum kartu yang dapat diselesaikan oleh kelompok adalah 4 buah kartu, terdapat beberapa kelompok yang tidak mampu menuliskan Arab-Melayu secara lengkap dan benar baik pada kartu yang memiliki 3 rumpang dan 2 rumpang. Rekomendasi selanjutnya yang diberikan untuk kegiatan pembelajaran Arab-Melayu adalah dibuatnya metode rumpang bergambar termodifikasi dengan teknik pengenalan penyambungan penulisan Arab-Melayu.

Kata Kunci— *Arab-Melayu, kartu dan rumpang*

Abstract— PKM M was done at SDN 011 Bengkong Batam using Rumpang Bergambar. The Arabic-Malay learning method was used by 10 types of cards which are divided into 2 main groups. The first group got 1-6 card with 3 rumpang while the second group got 7-10 card with 2 rumpang. The learning process was carried out by using mentoring techniques and group sharing. Each group divided will be accompanied by a designated companion before the learning process begins. Based on the results of PKM-M activities, the maximum number of cards that can be completed by all of the group is 4 cards, there are several groups who are unable to write Arabic-Malay completely and correctly in 3 and 2 Rumpang. Further recommendation for Arabic-Malay learning is to make Rumpang Bergambar modified Methode with Connecting sentence Technique.

Keyword— *Arabic-Malay, cards and rumpang.*

I. PENDAHULUAN

Aksara Arab-Melayu merupakan salah satu jenis aksara yang terdapat di Indonesia khususnya di Kota Batam [1]. Aksara Arab-Melayu ini dijadikan sebagai Muatan Lokal untuk tingkat Sekolah Dasar di Batam[2]. Salah satu proses pembelajaran Arab-Melayu yang telah dilakukan

di sekolah dasar adalah menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS ini berisi tentang materi singkat tentang bab yang diajarkan dan disertai dengan latihan soal. Selain dari LKS terdapat juga modul pembelajaran yang berasal dari MGMP Arab-Melayu.

LKS dan modul yang diberikan kepada siswa memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah dari segi tampilan dan pola yang diberikan. Tampilan yang disajikan pada LKS atau modul biasanya terdiri dari satu warna sehingga kurang menarik untuk siswa-siswi [2]. Sedangkan pola yang diberikan adalah pola tradisional seperti pola pengenalan huruf Arab-Melayu, pola membaca dan pola menulis. Berdasarkan hal tersebut tentu diperlukan adanya suatu kreativitas dalam mengembangkan proses pembelajaran Arab-Melayu di Sekolah Dasar. Salah satu bentuk kreativitas yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan Rumpang Bergambar.

Rumpang bergambar merupakan bentuk penyajian tulisan dengan mengosongkan bagian tertentu dari sebuah kalimat dalam sebuah paragraf yang disertai dengan gambar-gambar menarik yang tentunya menunjang dalam materi yang disampaikan. Upaya dalam meningkatkan keterampilan dalam penulisan telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Ida Nuryamah, dkk (2016). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Nuryamah, dkk pada tahun 2016 diperoleh suatu kesimpulan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas II SDN Palasari pada cerita rumpang dengan menggunakan media gambar dan papan bergaris [3].

Selain dari itu, proses pembelajaran yang lain dapat menggunakan cerita rumpang dengan menggunakan media *flashcard*. Penelitian ini dilakukan oleh Rida Kurniawati pada tahun 2016. Hasil yang diperoleh dalam penelitiannya adalah terjadi peningkatan pembelajaran yang dibuktikan dengan skor yang tinggi dari hasil pembelajaran yang dilakukan [4]. Selain dari itu Pengembangan bahan ajar tulisan Arab-Melayu telah dilakukan oleh Dian Risdiawati, dkk pada tahun 2016. Hasil penelitian yang dilakukan adalah menggunakan media bahan ajar berbentuk buku cetak dengan judul Membuka jendela ilmu pengetahuan Arab-Melayu yang diterapkan pada mahasiswa jurusan sastra Indonesia. Bahan ajar yang digunakan menggunakan ukuran kertas A4 dengan menggunakan tiga bab utama dalam penyajiannya [5].

Berdasarkan hasil kajian teoritis tersebut, kami melakukan kegiatan PKM-M dengan menggunakan metode pembelajaran rumpang bergambar dengan menggunakan media kartu yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran Arab-Melayu tersebut dilakukan. Alasan pemilihan kartu sebagai media pembelajaran tersebut adalah karena kartu yang disajikan menarik dan memiliki alur cerita yang lengkap. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dilakukan di SDN 011 Bengkong Batam. Lokasi sekolah tersebut berada dilingkungan kampung Melayu.



Gambar 1. Peta Sekolah SDN 011 Bengkong Batam [6]

II. TINJAUAN PUSTAKA

Aksara yang terdapat di Indonesia terdiri dari Aksara Arab-Melayu, Aksara Pallawa, Aksara Jawa dan Aksara-akasara lainnya. Aksara Arab-Melayu merupakan sebuah pencampuran antara bahasa Melayu dengan aksara Arab melalui beberapa kaidah penyesuaian di dalamnya, termasuk juga penambahan beberapa huruf yang digunakan. Penambahan huruf-huruf yang muncul karena fonem Arab-Melayu yang terbatas jika dibandingkan dengan fonem Melayu. Penambahan ini dapat dilakukan dengan penambahan tanda titik untuk membedakan bunyi dan fungsinya. Pola Penulisan Arab-Melayu yang digunakan berawal dari penulisan huruf kanan ke kiri. Dasar-dasar yang dapat digunakan dalam penulisan Arab-Melayu ini terdiri dari aksara hijaiyah, pola penulisan dengan teknik penyambungan huruf Arab dan tidak adanya harkat pada setiap huruf hijaiyah yang dituliskan [5]. Berdasarkan dasar-dasar tersebut tentunya diperlukan metode dalam memahami tulisan Arab-Melayu yang digunakan [5].

Dasar-dasar Aksara Arab-Melayu dapat dipahami dengan baik jika menggunakan metode-metode yang sesuai dengan sasaran yang dilakukan. Hal yang mendasar dalam mempelajari aksara Arab-Melayu adalah membaca dan menulis tulisan Arab-Melayu itu sendiri. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran Arab-Melayu adalah dengan menggunakan metode rumpang bergambar [4][5].

Metode Rumpang bergambar merupakan metode yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa/i dalam mempelajari sebuah aksara tulisan. Metode ini dibuat dengan cerita tertentu yang dikemas secara menarik dan runtut yang disertai dengan gambar yang menunjang selama proses pembelajaran yang dilakukan. Gambar yang diberikan merupakan gambar yang dapat menerangkan suatu rangkaian perkembangan dari cerita yang diberikan. Gambar yang disajikan dapat membantu siswa/i dalam memahami cerita yang diberikan sehingga harapan yang ingin dicapai adalah siswa/i mampu memvisualisasikan cerita yang ada di dalam nalarnya dan menuangkannya dalam tulisan Arab-Melayu.

Metode ini merupakan salah satu pemanfaatan dari media yang ada. Manfaat yang diperoleh dari adanya media pembelajaran Arab Melayu ini adalah dapat memperlancar proses pembelajaran yang disampaikan antara guru dengan siswa, lebih efektif dan lebih cepat digunakan, serta dapat mempermudah dalam proses *transfer knowledge* yang diberikan dari guru ke siswa/i [3].

III. METODE

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat yang diketuai oleh Muhammad Ridlo Alfianto ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 011 Bengkong yang terdapat di Kota Batam. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode rumpang bergambar termodifikasi dengan beberapa pola-pola pembelajaran. Dalam jurnal pengabdian ini akan dilaporkan salah satu pola yang diterapkan oleh tim kelompok PKM M yaitu pola rumpang bergambar termodifikasi dengan menggunakan animasi kartun yang menarik siswa/i yang ada. Jumlah waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran metode rumpang bergambar ini adalah 1 jam 30 menit.

Berikut adalah Salah satu contoh kartu yang digunakan selama proses pembelajaran Arab-Melayu dilakukan di SDN 011 Bengkong Batam (Gambar 2).



Gambar 2. Contoh salah satu Kartu rumpang bergambar yang digunakan pada saat proses pembelajaran di SDN 011 Bengkong Batam(1 merupakan rumpang 1, 2 merupakan rumpang 2, 3 merupakan rumpang 3)

Metode rumpang bergambar ini disampaikan setelah kegiatan *talkshow interaktif* yang dilakukan oleh 5 tim pendamping yaitu oleh Muhammad Ridlo Alfianto sebagai pendamping pertama, Muhamad Agil Wildan sebagai pendamping yang kedua, Yudha Putra Permana sebagai pendamping yang ketiga, Aly Muhammad Gany sebagai pendamping yang keempat dan Amelia Audina sebagai pendamping kelima dengan koordinator utama dalam kegiatan pembelajaran Arab-Melayu adalah Yudha Putra Permana. Koordinator utama bertugas sebagai penyampai

utama materi yang dilakukan di Kelas sebelum metode rumpang bergambar tersebut dilakukan oleh masing-masing pendamping.

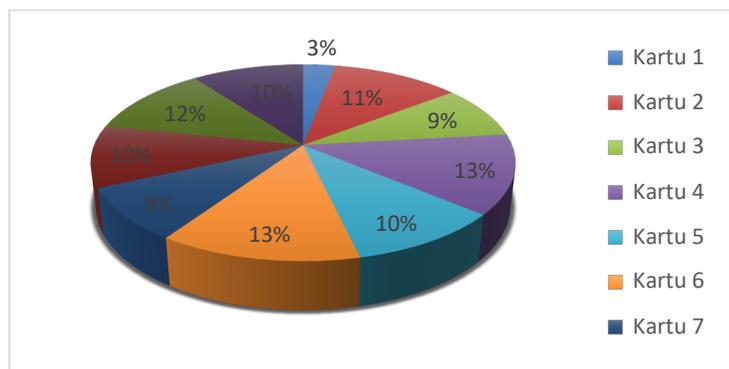
Metode rumpang bergambar termodifikasi yang dilaporkan pada jurnal ini adalah kartu bergambar yang ceritanya kosong beberapa kata dalam sebuah paragraf utuh. Beberapa kata yang kosong tersebut harus dilengkapi oleh siswa dengan menggunakan tulisan Arab-Melayu. Jumlah kartu bergambar yang disediakan oleh pendamping berjumlah 10 kartu bergambar. Teknik pemberian kartu kepada siswa-siswi tersebut adalah sebagai berikut:

- Pada awal pelaksanaan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana 1 kelompok terdiri dari 2 orang siswa/i dan diberi 1 kartu.
- Siswa/i wajib mengisi kartu bergambar tersebut dengan menggunakan tulisan Arab-Melayu sehingga cerita yang tertulis pada kartu bergambar tersebut menjadi lengkap dan dapat difahami oleh pembaca. Setelah siswa/i menyelesaikan 1 kartu maka kelompok tersebut akan diberi kartu kedua sampai dengan kartu ke sepuluh sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.
- Jika waktu tersebut telah selesai maka kegiatan pembelajaran akan diakhiri.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pembelajaran Arab-Melayu menggunakan metode Rumpang bergambar dengan menggunakan 10 jenis kartu yang berbeda adalah sebagai berikut:

- Persentase dari jumlah kelompok yang mendapatkan jenis-jenis kartu ditampilkan pada gambar 2.

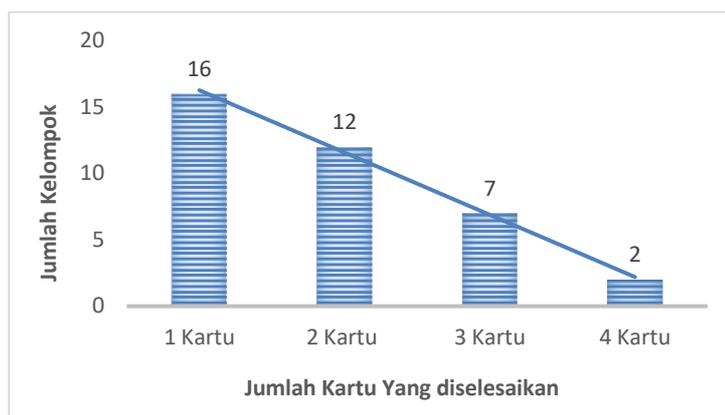


Gambar 3. Grafik tentang persentase kartu yang didapat oleh semua kelompok

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa satu kelas mendapatkan semua jenis kartu. Kartu 6 dan kartu 4 merupakan kartu yang paling banyak diperoleh kelompok siswa sedangkan kartu 1 merupakan kartu yang paling sedikit diperoleh kelompok. Pemberian jenis kartu ini berdasarkan sistem random yang dilakukan oleh tim pendamping. Ketika pemberian kartu

diberikan kepada semua siswa, siswa tampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat ketika pemberian kartu diberikan dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

- b. Kelompok yang telah menyelesaikan 1 jenis kartu akan dilanjutkan dengan jenis kartu lainnya. Berikut adalah data yang diperoleh untuk semua kelompok dalam menyelesaikan kartu-kartu yang diberikan oleh pendamping.

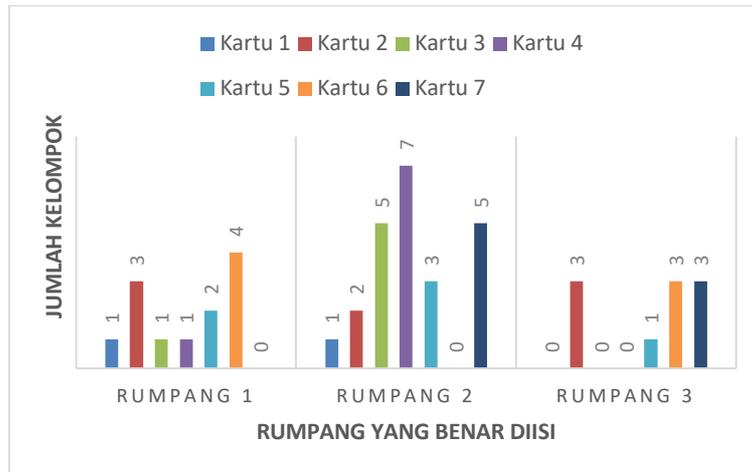


Gambar 4. Grafik Perolehan kartu yang dapat diselesaikan kelompok

Berdasarkan gambar 4 terlihat bahwa maksimal kartu yang dapat diselesaikan oleh kelompok dalam kelas adalah 4 kartu. Jika dilihat berdasarkan pola kecenderungannya, jumlah kelompok yang dapat menyelesaikan kartu selanjutnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pola kosakata dan pola penulisan yang harus dilengkapi pada rumpang bergambar selanjutnya lebih sulit dibandingkan dengan kartu sebelumnya sehingga kelompok siswa belum mampu untuk menyelesaikan kartu selanjutnya. Selain dari itu, siswa belum mampu untuk merangkai kata menjadi suatu kalimat yang utuh dalam penyambungan tulisan Arab Melayu karena belum sering mengenal kata/kalimat yang diujikan dalam lingkungan sehari-hari. Sehingga perlu pengenalan lebih lanjut dari metode yang diterapkan.

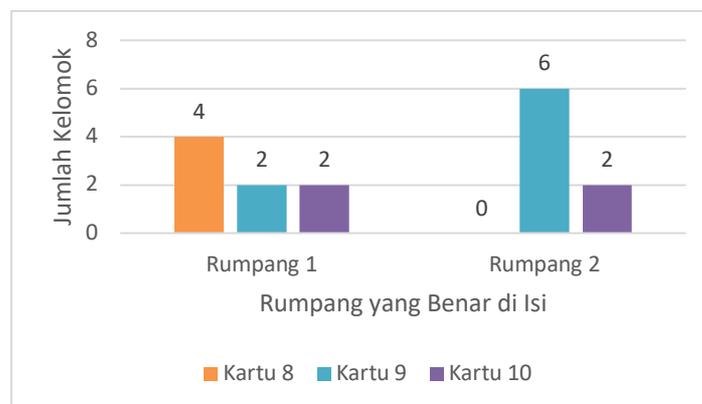
- c. Hasil perolehan data jumlah benar kartu rumpang nomor 1-10.

Berdasarkan gambar 5 terlihat bahwa kartu 1-7 terdapat 3 rumpang yang harus diisi oleh setiap kelompok. Jenis kartu yang paling banyak benar adalah kartu 4 pada rumpang 1, kartu 7 pada rumpang 2 dan kartu 2,6,7 pada rumpang 3. Sedangkan kartu 7 pada rumpang 1 tidak ada yang benar, kartu 6 pada rumpang 2 dan kartu 1, 3,4 pada rumpang 3. Penulisan rumpang tersebut banyak yang tidak benar disebabkan karena beberapa siswa/i belum hafal huruf hijaiyah dan belum mampu menyambung huruf hijaiyah sehingga banyak dari jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan jawaban sebenarnya.



Gambar 5. Grafik hubungan antara rumpang yang benar diisi dengan jumlah kelompok

Grafik untuk kartu dengan 2 rumpang dapat dilihat pada gambar 6. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa siswa dapat menyelesaikan rumpang 1 sedangkan untuk rumpang 2 kartu nomor 8 tidak mampu dijawab dengan benar oleh siswa/i. Pola ini sama dengan kasus kartu dengan 3 rumpang, dimana siswa/i masih mengalami kesulitan dalam penyambungan huruf hijaiyah.



Gambar 6. Grafik hubungan antara rumpang yang benar diisi dengan jumlah kelompok

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Maksimum jumlah kartu yang dapat diselesaikan oleh siswa/i adalah 4 kartu dengan sebaran kartu mulai dari kartu 1- 10.
- Terdapat beberapa siswa/i yang tidak dapat menuliskan Arab-Melayu secara benar dan lengkap pada beberapa kartu baik dari kartu 1-10 di rumpang 1, 2 maupun 3.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kementerian Riset dan Teknologi atas pemberian dana kegiatan melalui program Kreativitas Mahasiswa dalam bidang PKM Pengabdian Masyarakat. Selain dari itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 011 Bengkong Batam beserta jajarannya terutama kepada Guru Mata Pelajaran Arab-Melayu atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan selama kegiatan pengabdian dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ellya Roza. (2017). *Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam pengembangan Khazanah Intelektualnya*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim, Riau. *Jurnal Peradaban Islam Tsaqofah*,13(1). doi: 10.21111/tsaqafah.v13i1.
- [2] Yurike Pratiwi. (2017). *Pola Pembelajaran aksara Arab-Melayu di kelas III mis H. M. Hefni Jln.Batang kuis desa dalu x a kec.tanjung morawa kab. Deli serdang*. Tugas Akhir. Universitas Islam negeri Sumatera Utara: Medan.
- [3] Ida Nuryamah. (2016). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar Dan Papan Bergaris*. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 761. doi: 10.17509/jpi.v1i1.3566.
- [4] Rida Kurniawati. (2016). *Peningkatan Keterampilan Melengkapi Cerita Rumpang dengan Media Flashcard Pada Siswa Kelas IV Sdislam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016*. NOSI 4(3)
- [5] Dian Risdiawati, Wahyudi Siswanto dan Nurhadi. (2016). *Pengembangan bahan ajar tulisan Arab-Melayu*. *Jurnal Pendidikan: Teori, penelitian dan pengembangan* 1(6). Doi: org/10.17977/jp.v1i6.6354.
- [6] [Google.com/maps/place/SD+Negeri+011+Bengkong/@1.0770777,103.8986038,11z/data=!4m5!3m4!1s0x31d989ba3446957d:0xcaebd38858f93a9b!8m2!3d1.1532798!4d104.0362803!5m1!1e4](https://www.google.com/maps/place/SD+Negeri+011+Bengkong/@1.0770777,103.8986038,11z/data=!4m5!3m4!1s0x31d989ba3446957d:0xcaebd38858f93a9b!8m2!3d1.1532798!4d104.0362803!5m1!1e4).